

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut (Anwar, 2023 , p. 22). pendidikan merupakan perjalanan kemampuan belajar individu dalam menunjukkan sikap dan perilaku yang berlaku di masyarakat, dan proses sosial yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, sehingga siswa dapat mencapai kecakapan sosial dan pengembangan pribadinya. Hal ini berarti, pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk memberikan atau menunjang pengembangan potensi jasmani dan rohani setiap orang guna mengembangkan ilmu pengetahuan yang tinggi dan wawasan yang menyeluruh. Pengembangan tersebut dimulai dengan pendidikan di sekolah dasar.

Dari beberapa jenjang pendidikan, pendidikan dasar merupakan fondasi dasar dari semua jenjang selanjutnya ( Prastowo, 2013, p 13). Artinya, pendidikan merupakan tahap dasar dari sistem Pendidikan yang harus ditempuh. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap serta memberikan

pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan di tingkat menengah. Sekolah Dasar memiliki 6 (enam) mata pelajaran wajib, yakni Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Matematika (MTK), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), SBdP, dan Bahasa Indonesia.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok di SD. (Yunus , 2015 , p. 6) menjelaskan bahwa sudah selayaknya pembelajaran bahasa di sekolah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Pembelajaran bahasa haruslah diorientasikan pada pembentukan kemampuan berbahasa dan pembentukan kemampuan bahasa serta pembentukan kemampuan keilmuan yang lain. Adapun keterampilan bahasa meliputi kemampuan, Menulis, Membaca, Berbicara, dan Menyimak.

Keterampilan menyimak adalah keterampilan yang pertama kali dilakukan di Sekolah Dasar (SD). Setiap anak diwajibkan melaksanakan jenjang pendidikan awal di Sekolah Dasar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Sukma & Saifudin, 2021, p. 3) menerangkan bahwa menyimak merupakan cara mendapatkan informasi dan menginterpretasikan makna isi cerita yang disampaikan melalui apa yang didengar dengan atensi serta penuh interpretasi. Artinya, dalam hal menyimak dibutuhkan upaya fisik dan kognitif untuk menangkap dan memahami isi dari apa yang dikomunikasikan seseorang.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada saat Praktik ditemukan permasalahan mengenai keterampilan menyimak di SD yang kurang baik. Hal ini dapat terlihat dari sebagian besar siswa belum mampu menyimak dengan baik. Adapun indikator-indikator permasalahannya yaitu, kesulitan dalam pemahaman kalimat kosa kata, pola kalimat dan lain-lain. Adapun faktor-faktor penyebabnya yaitu, faktor internal berupa masalah pendengaran, minat pribadi bahkan dari motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu berupa media pembelajaran, metode pembelajaran, tempat dan lain-lain. Berpatokan pada permasalahan tersebut, maka peneliti memilih media audio visual.

Media audio visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses menurut (Pritasari dan Asri, 2014 p 3). Artinya, media audio visual dapat digunakan guru untuk memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran karena menyajikan dua unsur seperti unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual masih jarang digunakan guru karena terbatasnya sarana dan prasarana yang terdapat di beberapa sekolah. Beberapa kelebihan media audio visual yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitisi (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.
- 3) Media audio visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial. Beberapa keunggulan media audio visual

antara lain memberikan petunjuk yang jelas, mengatasi kendala lokasi, waktu, dan hari, serta digunakan dalam pembelajaran tutorial.

Menurut (Aryani, 2021, p. 266) Media audio merupakan suara-suara ataupun bunyi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang direkam dengan menggunakan alat perekam suara. Artinya media audio menampilkan bentuk suara atau bunyi yang direkam, kemudian hasil perekaman tersebut diperdengarkan kepada peserta didik dengan menggunakan sebuah alat pemutarnya Lestari et al.,( 2016). Adapun menurut (Febby, 2023, p. 5843) Keterampilan menyimak adalah keterampilan yang pertama kali dilakukan di Sekolah Dasar (SD). Setiap anak diwajibkan melaksanakan jenjang pendidikan awal di Sekolah Dasar, karena disini anak akan mempelajari berbagai mata pelajaran wajib yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan SBdP. Selanjutnya (Budi, 2022, p. 1) Media audio visual menurut Rohani (1997) adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

Adapun menurut peneliti terdahulu yakni (Shopia Aryani et al, 2021). “Media audio visual untuk keterampilan menyimak siswa” Berdasarkan hasil kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada keterampilan menyimak harus ada suatu pembaharuan dalam pembelajaran agar tidak monoton. Sedangkan menurut pendapat lain yaitu, (Ineke Febby Wulandari et al, 2023) “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual

Terhadap Keterampilan menyimak Siswa Kelas III SD Negeri 81 Palembang” Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat diketahui bahwa pengaruh media pembelajaran audio visual diperoleh  $t_{hitung} = 4,452$  hal ini menandakan bahwa pembelajaran audio visual memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan menyimak siswa, karena ditunjukkan dari hasil nilai yang menunjukkan angka positif dan pengaruh tersebut memiliki taraf signifikan (nyata)  $dk = n_1+n_2-2 = 29+29-2 = 56$ . Dari  $t_{tabel} = 1,67252$  dibulatkan menjadi 1,673. Sehingga dari hasil perhitungan yang didapat adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,452 > 1,673$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan uraian mengenai pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak dan didukung oleh peneliti terdahulu di atas, maka peneliti berusaha untuk melakukan penelitian dengan judul PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA SD NEGERI VI PALEMBANG

## 1.2 Masalah Penelitian

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di muka, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Keterampilan menyimak siswa SD Negeri VI Palembang masih rendah, karena terdapat 50% siswa yang memiliki nilai yang rendah dalam keterampilan menyimak
- b) Terbatasnya media *audio visual* di SD Negeri VI Palembang.

- c) Kurangnya Pemakaian media *audio visual* di SD Negeri VI Palembang.
- d) Komunikasi yang terbatas antara guru dan siswa.

### **1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka, pembatasan lingkup masalah pada penelitian ini yaitu:

- a) Media pembelajaran audio visual digunakan pada keterampilan menyimak siswa SD Negeri VI Palembang yang membahas tema 8 subtema 2 perubahan lingkungan tentang siklus air.
- b) Media audio visual yang dipilih adalah video pembelajaran.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian, yakni “Apakah terdapat pengaruh Media Audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa SD Negeri VI Palembang?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tujuan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adakah pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa di SD Negeri VI Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan khususnya tentang media *audio visual* terhadap keterampilan menyimak siswa SD Negeri VI Palembang.

### **1.4.2 Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a) Siswa Sekolah Dasar (SD)

Melalui penelitian ini, siswa diharapkan dapat lebih mudah menyimak materi pelajaran karena pembelajaran yang menggunakan media *audio visual*, sehingga menjadi lebih menarik, dan bervariasi sehingga menjadikan siswa lebih fokus dalam melaksanakan pembelajaran.

b) Guru Sekolah Dasar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi bagi guru-guru dalam proses kegiatan pembelajaran, khususnya dalam menggunakan media *audio visual* khususnya dalam melatih keterampilan menyimak pada siswa.

c) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan topik permasalahan yang berbeda.

